

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan Umum tentang Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat dan Fasilitas di SMA Pasundan 1 Bandung

SMA Pasundan 1 didirikan pada tanggal 17 Agustus 1957 saat itu masih menggunakan nama SMA PARKI Bagian C diresmikan oleh Pengurus Besar Paguyuban Pasundan /BPP Pasundan yaitu Bapak R.S. Soeradiradja dan bapak Ahmad Atmadja. Awalnya ruangan / tempat belajar para siswa di Sekolah ini adalah menggunakan ruang di atas Apotik Abadi Jalan Dalem Kaum Bandung. Dengan meningkatnya jumlah siswa dari tahun ke tahun, maka ruang belajar ditambah 2 lokal yang terletak di Jl. Balonggede 28 Bandung yang pada waktu itu lokasi ini merupakan Gedung Asrama Putri. Penggunaan 2 ruangan di Asrama Putri ini, terletak di halaman depan, dilaksanakan tahun 1966 atas seizin ibu Asrama. Dan pada akhirnya seluruh bagian sekolah menempati gedung tersebut.

IDENTITAS SEKOLAH

NAMA SEKOLAH	:	SMA PASUNDAN 1
NSS	:	3032026014103
NDS	:	3002210015
STATUS SEKOLAH	:	SWASTA
AKREDITASI	:	A (amat baik)
IZIN OPERASIONAL	:	KANWIL DEPDIKBUD
ALAMAT SEKOLAH	:	Jalan Balonggede No.28 Bandung
KELURAHAN / KECAMATAN	:	BALONGGEDE / REGOL
NOMOR TELEPON	:	022 4235729/ 4210443

WEB SITE : <http://www.smapasundan1-bdg.sch.id>
 E - MAIL : smapasundan1bandung@yahoo.com
 KOTA : BANDUNG
 PROPINSI : JAWA BARAT

NAMA KEPEMILIKAN YAYASAN

NAMA YAYASAN : YPDM PASUNDAN / BAPPP
 ALAMAT YAYASAN : Jalan Sumatera No.41 Bandung
 NOMOR TELEPON : 022 4208120
 NO. DAN TAHUN PENDIRIAN YAYASAN : Nomor 38 / Tahun 1998
 NAMA KETUA YAYASAN : R.H. TATA GAUTAMA SURYAWAN
 NAMA SEKRETARIS YAYASAN : T. SUBARSYAH,SH., S.Sos., CN.
 NAMA BENDAHARA YAYASAN : TATANG ABDURROZAK, Drs.

SARANA DAN PRASARANA

Lahan / Tanah
 Status Kepemilikan Tanah : Hak Milik YPDM Pasundan
 Luas Tanah : 3,119 M²
 No. Sertifikat : 30
 Tahun Kepemilikan : 12 Januari 1989
 Dokumen Lain : -

Bangunan
 Keadaan Bangunan : 2 (dua) lantai
 Unit Bangunan : 1 (satu) unit
 Status Bangunan : SHM : Milik Yayasan
 Luas Bangunan : 1.924
 Izin Bangunan : No. 025/X – RE/P/78

Sampai dengan tahun ajaran 2008/2009 SMA Pasundan 1 memiliki 38 kelas, terdiri dari 10 kelas X, 13 kelas XI, dan 13 kelas XII. Kelas XI dan XII masing masing terdiri dari 6 kelas jurusan IPA dan 7 kelas jurusan IPS. Jumlah siswa sampai dengan tahun ajaran 2008/2009 adalah 1548 orang dengan rincian dan komposisi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Keadaan Kelas dan Siswa Tahun Ajaran 2008/2009

KLS	L/P	JUMLAH SISWA													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
X	L	32	17	21	22	23	22	20	24	20	29				
	P	13	22	19	22	17	20	25	22	26	19				
JML		44	39	40	44	40	42	45	46	46	48				
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	
XI	L	18	20	25	16	19	18	27	19	21	18	18	19	19	
	P	26	25	20	29	26	28	10	23	24	23	25	20	22	
JML		44	45	45	45	45	46	47	42	45	41	43	39	41	
XII	L	20	15	18	18	21	22	23	22	21	25	24	24	24	
	P	24	29	26	26	21	19	20	20	21	17	18	18	20	
JML		44	44	44	44	42	41	43	42	42	42	42	42	44	

Responden penelitian ini adalah kelas XI C6 dan XI C7 sebanyak 80 orang, terdiri dari 38 orang siswa laki-laki dan 42 orang siswa perempuan. Seperti dijelaskan dalam Bab 3 kedua kelas tersebut adalah kelas yang menggunakan media pembelajaran *Jobsheet*.

4.2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

4.2.1. Gambaran Umum Media Pembelajaran *Jobsheet*

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 80 orang siswa, dengan tingkat reliabilitas untuk variabel X sebesar . Kuisisioner tersebut terdiri dari 7 pertanyaan untuk variabel X. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil uji validitas dan reliabilitas berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas
Variabel X

Nomor Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	0,512	0,3	Valid
2	0,967	0,3	Valid
3	0,115	0,3	Tidak Valid
4	0,419	0,3	Valid
5	0,551	0,3	Valid
6	0,489	0,3	Valid
7	0,067	0,3	Tidak Valid
8	0,467	0,3	Valid
9	0,159	0,3	Tidak Valid
10	0,451	0,3	Valid

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel X

Variabel	Hasil			Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	Tingkat signifikansi	
X	0,853	0,632	95%	Reliabel

Sesuai dengan skala penilaian skor jawaban kuesioner yang digunakan yakni ada 5 pilihan yang bernilai 1 – 5, maka dapat dibuat kriteria penilaian berdasarkan rumus $= |standar\ deviasi - \bar{x} + standar\ deviasi|$. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Media Pembelajaran *Jobsheet*

No	Jumlah Skor	Kategori	Tally	f	%
1	< 25	Rendah	-	6	7,50
2	25 – 29	Sedang		17	21,25
3	29 <	Tinggi		57	71,25
Total				80	100

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 5 responden diantaranya (71,25%) berada pada kategori tinggi, 17 responden (21,25 %) di kategori sedang dan sisanya 6 responden (7,50%) berada pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir tiga perempat dari responden berada dalam kategori tinggi untuk variabel *Media Pembelajaran Jobsheet* yang digunakan siswa tinggi. Adapun perhitungannya terlampir pada lampiran 2.

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang diteliti. Yang menjadi responden adalah siswa kelas XI C7 SMA Pasundan 1 Bandung sebanyak 30 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen variabel X menggunakan bantuan software MS Excel, berdasarkan pada pengolahan uji instrumen itu diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa isi angket untuk variabel X (*Media pembelajaran Jobsheet*) yang valid sebanyak 7 butir dengan tingkat reliabilitas 0,853.

4.2.2. Gambaran Indikator Media Pembelajaran *Jobsheet*

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai gambaran media pembelajaran *Jobsheet*, dapat diamati lebih rinci melalui analisis tanggapan responden terhadap berbagai indikator yang dinyatakan dalam instrumen penelitian. Kemudian setelah itu menguraikan jawaban responden, dengan cara memberikan penafsiran untuk hasil jawaban dari setiap pertanyaan. Dari hasil pengolahan data sebagian besar responden memberikan persepsi yang baik mengenai media pembelajaran *Jobsheet* pada mata pelajaran akuntansi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.3 – 4.11 berikut :

Tabel 4.5
Tingkat Frekuensi Penggunaan Materi Akuntansi Media Pembelajaran *Jobsheet*

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	5	37	46,25
Sering	4	38	47,50
Kadang – kadang	3	5	6,25
Jarang	2	0	0
Tidak Pernah	1	0	0
Jumlah		80	100

(Sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 38 responden diantaranya (46,25%) berada pada kategori selalu, 37 responden (47,50%) berada pada kategori sering, dan sisanya 5 responden (6,25%) berada pada kategori kadang – kadang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori sangat tinggi untuk indikator frekuensi penggunaan media pembelajaran *jobseet*

Frekuensi penggunaan media pembelajaran *Jobsheet* yang sering akan membuat siswa bosan belajar begitupun dengan frekuensi penggunaan media

pembelajaran *Jobsheet* yang jarang, akan menghambat siswa memahami materi. Karena itu dalam hal ini frekuensi penggunaan media pembelajaran *Jobsheet* harus memperhatikan materi pelajaran, waktu pembelajaran dan karakteristik siswa.

Tabel 4.6
Tingkat Kemudahan Materi Akuntansi dalam Media Pembelajaran
Jobsheet

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat mudah	5	34	42,50
Mudah	4	45	56,25
Cukup mudah	3	1	1,25
Sulit	2	0	0
Sangat sulit	1	0	0
Jumlah		80	100

(Sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 45 responden diantaranya (56,25%) berada pada kategori mudah, 34 responden (42,50%) berada pada kategori sangat mudah, dan sisanya 1 responden (1,25%) berada pada kategori cukup mudah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori mudah untuk indikator tingkat kemudahan soal latihan akuntansi dalam media pembelajaran

Selain dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat, soal latihan dalam penggunaan media pun perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi siswa dalam menjawab soal latihan.

Tabel 4.7
Tingkat Frekuensi Penggunaan Latihan Media Pembelajaran *Jobsheet*

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	5	1	1,25
Sering	4	43	53,75
Kadang – kadang	3	36	45,00
Jarang	2	0	0
Tidak Pernah	1	0	0
Jumlah		80	100

(Sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 38 responden diantaranya (46,25%) berada pada kategori selalu, 37 responden (47,50%) berada pada kategori sering, dan sisanya 5 responden (6,25%) berada pada kategori kadang – kadang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori sangat tinggi untuk indikator frekuensi penggunaan media pembelajaran *jobsheet*

Frekuensi penggunaan media *Jobsheet* yang sering akan membuat siswa bosan belajar begitupun dengan frekuensi penggunaan media *Jobsheet* yang jarang, akan menghambat siswa memahami materi. Karena itu dalam hal ini frekuensi penggunaan media *Jobsheet* harus memperhatikan materi pelajaran, waktu pembelajaran dan karakteristik siswa.

Tabel 4.8
Tingkat Kemudahan Memahami Pertanyaan dalam Media Pembelajaran *Jobsheet*

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat mudah	5	1	1,25
Mudah	4	16	20,00
Cukup mudah	3	63	78,75
Sulit	2	0	0
Sangat sulit	1	0	0
Jumlah		80	100

(Sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 63 responden diantaranya (78,75%) berada pada kategori cukup mudah, 16 responden (20,00%) berada pada kategori mudah, dan sisanya 1 responden (1,25%) berada pada kategori sangat udah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori sedang untuk indikator tingkat kemudahan memahami pertanyaan dalam media pembelajaran *Jobsheet*

Selain dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat, penyampaian materi dalam penggunaan mediapun perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran.

Tabel 4.9
Tingkat Kemudahan Mengerjakan Latihan dalam Media Pembelajaran
Jobsheet

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat mudah	5	15	19,75
Mudah	4	43	53,75
Cukup mudah	3	22	27,50
Sulit	2	0	0
Sangat sulit	1	0	0
Jumlah		80	100

(Sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 43 responden diantaranya (53,75%) berada pada kategori mudah, 22 responden (27,50%) berada pada kategori sedang, dan sisanya 15 responden (19,75%) berada pada kategori sangat sering. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori sangat tinggi untuk indikator tingkat kemudahan mengerjakan latihan dalam media pembelajaran *Jobsheet*

Selain dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat, penyampaian materi dalam penggunaan mediaupun perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi siswa dalam memahami materi.

Tabel 4.10
Tingkat Ketersediaan Media Pembelajaran *Jobsheet*

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tersedia	5	0	0
Tersedia	4	30	37,50
Cukup tersedia	3	50	62,50
Tidak tersedia	2	0	0
Sangat tersedia	1	0	0
Jumlah		80	100

(Sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 50 responden diantaranya (62,50%) berada pada kategori tersedia, dan 30 responden (37,50%) berada pada kategori tersedia. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori cukup tersedia untuk indikator tingkat ketersediaan media pembelajaran *jobseet*

Tersedianya media pembelajaran *Jobsheet* yang cukup akan membuat guru terencana dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena guru sudah mengetahui bahwa media yang akan digunakan telah tersedia.

Tabel 4.11
Tingkat Relevan Materi Media Pembelajaran *Jobsheet*

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat relevan	5	20	25,00
Relevan	4	47	58,75
Cukup relevan	3	13	16,25
Tidak relevan	2	0	0
Sangat tidak relevan	1	0	0
Jumlah		80	100

(Sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 47 responden diantaranya (58,75%) berada pada kategori relevan, 20 responden (25,00%) berada pada kategori sangat relevan, dan sisanya 13 responden (16,25%) berada pada kategori cukup relevan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori sangat tinggi untuk indikator tingkat relevan materi media pembelajaran *jobseet*

Proses perhitungan dan pengolahan uji *t* untuk variabel Y dengan menggunakan bantuan software MS Excel, berdasarkan pada pengolahan uji *t* itu diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa isi angket untuk variabel Y (Motivasi belajar siswa) yang valid sebanyak 14 butir dengan tingkat reliabilitas 0,853.

4.2.3. Gambaran Umum Motivasi Belajar Siswa

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 80 orang siswa, dengan tingkat reliabilitas untuk variabel Y sebesar 0,753 . Kuisisioner tersebut terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas
Variabel Y

Nomor Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
1	0,378	0,3	Valid
2	0,641	0,3	Valid
3	0,168	0,3	Tidak Valid
4	0,526	0,3	Valid
5	0,446	0,3	Valid
6	0,644	0,3	Valid
7	0,418	0,3	Valid
8	0,512	0,3	Valid
9	0,678	0,3	Valid
10	0,527	0,3	Valid
11	0,532	0,3	Valid
12	0,618	0,3	Valid
13	0,134	0,3	Tidak Valid
14	1,478	0,3	Valid

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Y

Variabel	Hasil			Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	Tingkat signifikansi	
Y	0,753	0,632	95%	Reliabel

Sesuai dengan skala penilaian skor jawaban kuesioner yang digunakan yakni ada 5 pilihan yang bernilai 1 – 5, maka dapat dibuat kriteria penilaian berdasarkan rumus $= |standar\ deviasi - \bar{x} + standar\ deviasi|$. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14
Motivasi Belajar Siswa

No	Jumlah Skor	Kategori	Tally	f	%
1	< 44	Rendah	-	14	17,50
2	40 – 50	Sedang		55	68,75
3	50 <	Tinggi		11	13,75
Total				80	100

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 55 responden diantaranya (56,25%) berada pada kategori sedang, 14 responden (17,50 %) di kategori rendah dan sisanya 11 responden (13,75%) berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir tiga perempat dari responden berada dalam kategori sedang untuk variabel *Motivasi Belajar Siswa* berarti motivasi belajar yang dimiliki siswa berada diposisi sedang tidak terlalu tinggi dan rendah. Adapun perhitungannya terlampir pada lampiran 2.

4.2.4. Gambaran Indikator Motivasi Belajar Siswa

Berikut ini akan dijelaskan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Pasundan 1 Bandung, yang terdiri dari 7 item indikator. Hasil perhitungan terlampir pada lampiran 2

Tabel 4.15
Lamanya kegiatan belajar yang dilakukan siswa

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	28	35,00
Tinggi	4	47	58,75
Sedang	3	5	6,25
Rendah	2	0	26,2
Sangat rendah	1	0	6,6
Sangat Tinggi		80	100

(Sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 47 responden (58,75%) di kategori tinggi, 28 responden diantaranya (35,0%) berada pada kategori sangat tinggi, 5 responden (6,25%) di kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian kecil dari responden berada dalam kategori sedang untuk indikator *Durasi Kegiatan* artinya lama kemampuan waktu untuk belajar responden masih rendah.

Tabel 4.16
Tingkat Frekuensi kegiatan belajar

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	4	5,00
Tinggi	4	38	47,50
Sedang	3	34	42,50
Rendah	2	4	5,00
Sangat rendah	1	0	0
Sangat Tinggi		80	100

(sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 38 responden diantaranya (47,5%) berada pada kategori tinggi, 34 responden (42,5%) di kategori tinggi, 4 responden (5%) di kategori sangat tinggi, 4 responden (5%) di kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian kecil dari responden berada dalam kategori sedang untuk indikator *Frekuensi* artinya frekuensi responden untuk melakukan kegiatan belajar berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.17
Ketabahan, Keuletan dan Kemampuan dalam menghadapi rintangan belajar

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	12	15,00
Tinggi	4	49	61,25
Sedang	3	15	18,75
Rendah	2	4	5,00
Sangat rendah	1	0	0
Jumlah		80	100

(sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 49 responden diantaranya (61,25%) berada pada kategori tinggi, 15 responden (18,75%) di kategori sedang, 12 responden (15,0%) di kategori sangat tinggi, 4 responden (5,0%) di kategori. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori tinggi untuk indikator

Ketabahan, Keuletan dan Kemampuan artinya ketabahan, keuletan dan kemampuan responden dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar berada dalam kategori tinggi (baik).

Tabel 4.18
Pengorbanan dalam kegiatan belajar (devosi)

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	1	1,25
Tinggi	4	34	42,50
Sedang	3	31	38,75
Rendah	2	12	15,00
Sangat rendah	1	2	2,50
Jumlah		80	100

(sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 34 responden diantaranya (42,50%) berada pada kategori tinggi, 31 responden (38,75%) di kategori sedang, 12 responden (15,00%) di kategori rendah, 2 responden (2,50%) di kategori sangat rendah dan sisanya ada 1 responden (1,25%) berada di kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori tinggi untuk indikator *Devosi* artinya (pengorbanan) kegiatan belajar yang dilakukan responden berada dalam kategori tinggi (baik).

Tabel 4.19
Pertanyaan No.10
Aspirasi yang hendak dicapai dalam belajar

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	15	18,75
Tinggi	4	46	57,50
Sedang	3	19	23,75
Rendah	2	0	0
Sangat rendah	1	0	0
Jumlah		80	100

(sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 46 responden diantaranya (57,50,9%) berada pada kategori tinggi, 19 responden (23,75%) di kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori tinggi untuk indikator *Tingkatan Aspirasi* artinya maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target responden yang ingin dicapai dalam belajar berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.20
Pertanyaan No.12
Kualifikasi yang dicapai dari belajarnya

Alternatif jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	5	60	75,00
Tinggi	4	19	23,75
Sedang	3	1	1,25
Rendah	2	0	0
Sangat rendah	1	0	0
Sangat Tinggi		80	100

(sumber : hasil pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata 60 responden diantaranya (75,00%) berada pada kategori sangat tinggi, 19 responden (23,75%) di kategori tinggi, 1 responden (1,25%) di kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden berada dalam kategori tinggi untuk indikator *Tingkatan Kualifikasi Prestasi* artinya produk atau output yang ingin dicapai responden dari proses belajarnya berada dalam kategori sangat tinggi.

4.2.5 Gambaran Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh, yaitu nilai akhir mata pelajaran akuntansi, dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.21
Nilai Mata pelajaran Akuntansi
Berdasarkan nilai UAS

No	Jumlah Skor	Kategori	Tally	f	%
1	< 57	Rendah	-	11	13,75
2	57 – 74	Sedang		52	65,00
3	74 <	Tinggi		17	21,25
Total				80	100

(sumber : pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang memperoleh prestasi belajar ternyata 72 responden diantaranya (65,00%) berada pada kategori sedang, 17 responden (21,25 %) di kategori tinggi dan sisanya 11 responden (13,75%) berada pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi yang diperoleh siswa sedang tidak terlalu tinggi dan juga rendah. Untuk perhitungannya terlampir pada lampiran 2.

4.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Tujuan dari analisis data dan pengujian hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

4.3.1. Analisis Jalur

Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X, Y, dan Z. Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar perhitungan analisis jalur. Dalam perhitungan analisis jalur ini menggunakan SPSS V.16 dengan metode enter.

Untuk melihat pengaruh dari variabel bebas media pembelajaran *Jobsheet* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dan terhadap prestasi belajar siswa (Z), dapat dilihat dari Tabel di bawah ini.

Tabel 4.22
Ringkasan Hasil Uji Hipotesisi

Hipotesis	koef. Regresi		Nilai t	Nilai P	R
	B	Beta			
Hipotesis 1					
X ke Y	0,915	0,412	3,993	0,000	0,170*
Hipotesis 2					
X ke Z	1,040	0,316	3,114	0,003	
Y ke Z	0,564	0,380	3,750	0,000	0,343*

sumber : lampiran

*) signifikan $\alpha < 0,001$

Berdasarkan Tabel 4.22 bahwa besarnya pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* (X) terhadap prestasi belajar siswa (Z) secara langsung yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,316. Sedangkan pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* terhadap motivasi belajar siswa dihitung sebesar 0,412 dan untuk besarnya pengaruh motivasi belajar siswa dihitung diperoleh 0,380 hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat diantara media pembelajaran *Jobsheet* (X) terhadap motivasi belajar (Y) dengan prestasi belajar siswa (Z).

Berdasarkan Tabel diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

Tabel 4.23
Estimasi Bersama Regresi

Model	Tidak distandarkan	Distandarkan
Y	$Y = 19,173 + 0,915X$	$Y = 0,412X + e_1$
Z	$Z = 25,901 + 1,040X + 0,564Y$	$Z = 0,316X + 0,380Y + e_2$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apabila tidak ada media pembelajaran (X) maka besarnya motivasi belajar (Y) sebesar 0,412
2. Koefisien jalur X adalah 0,412, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor variabel media pembelajaran *Jobsheet* sebesar satu simpangan baku motivasi belajar siswa sebesar 0,412 Satu satuan nilai dengan asumsi variabel lainnya konstan. Dengan kata lain, media pembelajaran *Jobsheet* mempunyai hubungan positif dengan motivasi belajar siswa.
3. Koefisien jalur Y adalah 0,380 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel motivasi belajar satu satuan nilai akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,380 satu satuan nilai dengan asumsi variabel lainnya konstan. Dengan kata lain, motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

4.3.2. Pengujian Hipotesis

Uji t merupakan prosedur pengujian hipotesis secara parsial, dalam hal ini ingin diketahui apakah media pembelajaran *Jobsheet* secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Hipotesis 1 :

$H_0 : b_1 = 0$

$H_1 : b_1 > 0$

Kesimpulan :

Variabel X (media pembelajaran *Jobsheet*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,993 dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{Tabel} sebesar 1,995 maka $t_{hitung} > t_{Tabel}$. Hipotesis ini menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti media pembelajaran *Jobsheet* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar (Y) pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 1 Bandung dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000

Hipotesis 2 dan 3 :

$H_0 : b_2 = 0$

$H_1 : b_2 > 0$

Variabel X (Media Pembelajaran *Jobsheet*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,114 dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{Tabel} sebesar 1,99 maka $t_{hitung} > t_{Tabel}$. Hipotesis ini menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Z) pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 1 Bandung dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000

$H_0 : b_3 = 0$

$H_1 : b_3 > 0$

Variabel Y (motivasi belajar) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,750 dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{Tabel} sebesar 1,99 maka $t_{hitung} > t_{Tabel}$. Hipotesis ini menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Z) pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 1 Bandung dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000

Pengaruh langsung, tidak langsung, total dan bersama

Tabel 4.24
Dekomposisi Pengaruh antara Variabel

Pengaruh	Pengaruh		Total
	langsung	tidak langsung	
X ke Y	0,412	-	16,97%
Y ke Z	0,380	-	14,44%
X ke Z	0,316	$(0,412)(0,380)+(0,316)$	14,44%

Berdasarkan hasil analisis jalur sub-struktur (X dan Z) yang terlihat pada

Tabel coefficients sub-struktur 1 masing- masing diperoleh nilai:

$$P_{ZX1} = \text{Beta} = 0,412$$

$$P_{YZ2} = \text{Beta} = 0,380$$

$$P_{ZE1} = 1 - R^2 = 1 - 0,343 = 0,657 = 65,7 \%$$

Pengaruh Langsung



Gambar 4.1 : Model Sub-Struktur 1

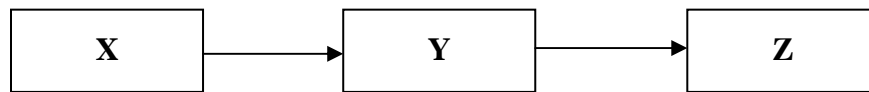
Pengaruh langsung dari satu variabel bebas diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien jalurnya dikalikan 100%.

Pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

$$X = Y$$

$$P_{ZX1} = \text{Beta} = 0,412$$

Artinya besarnya pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* (X) secara langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 0,412



Gambar 4.2 : Model Sub-Struktur 2

Pengaruh tidak langsung

$$X = Z$$

$$P_{ZX1} \cdot P_{XZ2} + (P_{XZ3}) = 0,412 \cdot 0,316 + (0,380) = 0,473$$

Pengaruh tidak langsung merupakan perkalian dari koefisien jalur dua variabel bebas yang bersangkutan, dikalikan dengan koefisien korelasi kedua dikali 100 %. Pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,473.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai analisis data yang telah dilakukan melalui teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan jasa *SPSS V.16*. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian empiris dengan teori. Perbandingan ini akan menunjukkan apakah hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan atau bertentangan dengan teori.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara umum dengan menggunakan uji statistik diperoleh hasil bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah media pembelajaran *Jobsheet* dan motivasi belajar dengan korelasi tinggi.

4.4.1. Pembelajaran *Jobsheet* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis data penelitian dan uji coba hipotesis diketahui bahwa media pembelajaran *Jobsheet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung. Artinya semakin baik kualitas media pembelajaran *Jobsheet* yang digunakan semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa.

Besarnya kontribusi media pembelajaran *Jobsheet* secara langsung terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS Pasundan 1 Bandung adalah sebesar 16,97%. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa diupayakan untuk meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran *Jobsheet*. Tinggi rendahnya kualitas Media pembelajaran *Jobsheet* dapat dilihat dari sering atau tidaknya media pembelajaran *Jobsheet* digunakan, kemudahan materi dan soal dalam media pembelajaran *Jobsheet* dapat dipahami dengan mudah oleh siswa, materi dan soal yang relevan. Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan pertama, diketahui bahwa variabel media pembelajaran *Jobsheet* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 mengandung arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Adapun koefisien jalur X terhadap Y adalah 16,97 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel sebesar satu satuan nilai media pembelajaran *Jobsheet* akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 16,97%. Satu satuan nilai dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan pertama, diketahui bahwa variabel media pembelajaran *Jobsheet* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 mengandung arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Adapun koefisien jalur X terhadap Y adalah 16,97%, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel sebesar satu satuan nilai media pembelajaran *Jobsheet* akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,316 Satu satuan nilai dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Media pembelajaran *Jobsheet* yang digunakan siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung berdasarkan hasil perhitungan gambaran variabel X (Media Pembelajaran *Jobsheet*) yang terdapat pada lampiran 2 adalah tinggi dengan presentase 71,25 % dari jumlah responden. Hal ini dikarenakan penggunaan media yang sesuai dan kualitasnya yang baik. Berdasarkan perhitungan gambaran indikator variabel X (Media pembelajaran *Jobsheet*) yang terdapat pada lampiran 2, indikator Media pembelajaran *Jobsheet* yang paling banyak dimiliki siswa adalah kemudahan materi akuntansi dalam media pembelajaran *Jobsheet* 60 responden (56,25%) pada kategori tinggi. Dari keseluruhan indikator media pembelajaran *Jobsheet* semua memiliki presentase yang tinggi. Jadi dapat dikatakan bahwa media yang digunakan siswa sudah baik, hanya perlu dipertahankan.

4.4.2. Pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis data penelitian dan uji hipotesis diketahui bahwa media pembelajaran *Jobsheet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung. Artinya semakin baik kualitas media pembelajaran *Jobsheet* yang digunakan semakin tinggi prestasi yang dimiliki siswa.

Besarnya kontribusi media pembelajaran *Jobsheet* secara langsung terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS Pasundan 1 Bandung adalah sebesar 9,99%. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa diupayakan untuk meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran *Jobsheet*. Tinggi rendahnya kualitas Media pembelajaran *Jobsheet* dapat dilihat dari sering atau tidaknya media pembelajaran *Jobsheet* digunakan, kemudahan materi dan soal dalam media pembelajaran *Jobsheet* dapat dipahami dengan mudah oleh siswa, materi dan soal yang relevan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan dan proses belajar dan mengajar di sekolah, media dapat membantu guru dalam mengajar siswa dan membantu siswa dalam melatih keterampilan dalam akuntansi karena pelajaran akuntansi membutuhkan keterampilan dan *vocational*. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih rajin, kualitas media pembelajaran *Jobsheet* yang baik akan memotivasi siswa untuk rajin dan terampil dalam pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan pertama, diketahui bahwa variabel media pembelajaran *Jobsheet* (X) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap prestasi belajar (Z) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 mengandung arti bahwa H_0 ditolak karena nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Adapun koefisien jalur X terhadap Z adalah 9,99%, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel sebesar satu satuan nilai media pembelajaran *Jobsheet* akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 9,99% Satu satuan nilai dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

4.4.3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar sangat berperan dalam hal ini menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Artinya semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa akan semakin tinggi prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan persamaan kedua (Sub-Struktur 2) dengan metode enter, diketahui bahwa variabel motivasi belajar (Z) berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 mengandung arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Adapun koefisien jalur Y terhadap Z adalah 14,44%, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel motivasi belajar sebesar satu satuan nilai akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 14,44% Satu satuan nilai dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Besarnya kontribusi motivasi belajar yang secara langsung terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMA Pasundan 1 adalah sebesar 14,44%. Dibandingkan dengan variabel lainnya, motivasi memiliki kontribusi paling besar.

Nilai hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar. Muhibbin Syah (2004: 137) menyatakan “Motivasi lebih signifikan terhadap prestasi belajar bagi siswa karena ada dorongan dari dalam untuk mencapai prestasi dan dorongan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan”. Dengan adanya motivasi belajar siswa akan dapat merasakan adanya kebutuhan untuk belajar. Motivasi belajar juga dapat memberikan dorongan belajar yang baik jika didukung pula oleh adanya rangsangan belajar untuk lebih giat dan semangat.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung berdasarkan hasil perhitungan gambaran variabel Y (motivasi belajar) yang terdapat pada lampiran 2 adalah sedang dengan presentase 68,75 % dari jumlah responden. Hal ini dikarenakan faktor eksternal dan internal sudah yang masih belum maksimal dalam kegiatan belajar di sekolah. Berdasarkan perhitungan gambaran indikator variabel Y (motivasi belajar) yang terdapat pada lampiran 2, indikator motivasi belajar yang paling banyak dimiliki siswa adalah kualifikasi yang diperoleh dari belajarnya dengan jumlah frekuensi 60 responden (75%) pada kategori sangat tinggi, sedangkan indikator motivasi belajar yang

paling sedikit dimiliki siswa adalah pengorbanan dalam belajar (devosi) dengan jumlah frekuensi 22 responden (36,1%) pada kategori rendah.

4.4.4 Pengaruh Media Pembelajaran *Jobsheet* terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Mengacu pada hasil pengujian, dijelaskan bahwa media pembelajaran *Jobsheet* yang digunakan oleh siswa di sekolah dan motivasi belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan kata lain media pembelajaran *Jobsheet* dan motivasi belajar siswa merupakan 2 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Setiap kenaikan satu satuan nilai media pembelajaran *Jobsheet* dan motivasi belajar masing-masing satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar masing-masing 0,412, 0,316, dan 0,380. Nilai signifikansi diperoleh semua variabel sebesar 0,000 dimana mengandung arti bahwa H_0 ditolak, karena nilai signifikansi semua faktor tersebut lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh total dari sub-struktur 2 sebesar 22,37%.

Selanjutnya jika melihat uji t diperoleh bahwa t_{hitung} untuk media pembelajaran *Jobsheet* dan motivasi belajar siswa masing-masing 0,311 Dan 0,375 . Dimana t_{Tabel} pada $df = n - k - 1 = 20,101$ dengan tarif signifikansi 0,05 atau 5 %. Dengan demikian masing-masing variabel $t_{hitung} > t_{Tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh baik atau buruknya penggunaan media pembelajaran *Jobsheet* dan motivasi belajar siswa. Semakin baik kualitas penggunaan media

pembelajaran *Jobsheet* dan motivasi belajar, maka semakin meningkat prestasi belajarnya.

Nilai koefisien determinasi (R_{square}) adalah 0,343, angka ini menunjukkan kontribusi atau pengaruh secara simultan antara variabel media pembelajaran *Jobsheet* (X), motivasi belajar (Y) terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,343 Sedangkan sisanya 0,657 dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan kajian teoritis, prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebagai faktor internal dan media pembelajaran *Jobsheet* sebagai faktor eksternal. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam kegiatan belajar, motivasi belajar tersebut merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk berbuat dan bertindak sesuatu, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan guna mencapai tujuan yang diharapkan yaitu memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Agar motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat terpelihara bahkan meningkat, maka diperlukan faktor dari luar seperti media pembelajaran sebagai komponen yang cukup penting secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian antara hasil penelitian dengan teori sangat berkaitan sekali. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa media pembelajaran *Jobsheet* dan motivasi dalam model regresi secara simultan variabel – variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar siswa.

Berikut merupakan hasil penelitian yang memiliki tema sama yaitu media pembelajaran dan minat belajar siswa diantaranya :

1. Menurut Ratnaningsih (2005:53) dalam penelitiannya pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar siswa mengemukakan bahwa
”Minat belajar siswa ditinjau dari aspek motivasi belajar, termasuk dalam kategori cukup baik. Sebagian besar siswa menyadari bahwa belajar dengan fasilitas yang memadai akan lebih baik”
2. Menurut Fitriyani (2006:58) dalam penelitiannya pengaruh multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi sistem reproduksi manusia mengemukakan bahwa :
Pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (dalam hal ini penguasaan konsep) secara signifikan, hal tersebut dikarenakan multimedia interaktif dapat lebih memacu kemampuan memori manusia.
3. Rika (2007 : 85) dalam penelitiannya hubungan media pembelajaran *Jobsheet* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, mengemukakan bahwa: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media pembelajaran *job sheet* dengan minat belajar siswa.
4. Satwika Rahing Astuti (2008 : 88) dalam penelitiannya pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar mengemukakan bahwa :
Kebiasaan Belajar dan Motivasi belajar memberi sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 17,78% dan sangat signifikan.
5. Tanti Setiyawati (2007 : 85) dalam penelitiannya pengaruh motivasi belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi menyimpulkan bahwa :

motivasi belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik penggunaan media pembelajaran maka motivasi belajar siswa semakin meningkat.

Dengan demikian penguasaan guru akan penggunaan media pembelajaran haruslah diperhatikan sehingga siswa merasa senang dan tertarik ketika mengikuti proses pembelajaran akuntansi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena penggunaan media pembelajaran sangat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar, mengefektifkan waktu siswa dalam memahami materi di kelas, membantu siswa memperoleh dan mengembangkan pengetahuan dengan mudah. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang bervariasi untuk mata pelajaran akuntansi sangatlah dianjurkan hal ini selain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga agar siswa tidak terlalu jenuh dengan penggunaan media pembelajaran yang monoton. Berdasarkan penelitian yang terdahulu juga, jelas bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar

Dengan demikian jelaslah bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan kontribusi meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Semakin baik penggunaan media pembelajaran

maka semakin meningkat motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat merupakan salah satu kunci kekuatan yang perlu dimiliki oleh guru ketika mengajar di kelas. Untuk mata pelajaran akuntansi yang cenderung menuntut kemampuan *vocational* maka media pembelajaran *Jobsheet* merupakan salah satu media alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa yang meningkat.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa media pembelajaran *jobsheet* berpengaruh positif terhadap motivasi siswa dan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini sangat berguna bagi dunia pendidikan khususnya penulis sebagai calon pendidik agar kelak dapat menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran agar motivasi siswa meningkat dan prestasi belajarnya juga meningkat.